

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Adapun pendekatan kualitatif adalah sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogda dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Moelong adalah sebagai berikut:

Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif menurut Kirk dan Miller yang juga dikutip oleh Moelong, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut, dalam bahasanya maupun peristilahannya.⁸²

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai latar alamiah, yakni mengamati langsung apa yang telah terjadi.
2. Manusia sebagai alat (instrumen). Di mana peneliti sendiri ataupun bantuan orang lain merupakan salah satu sarana untuk pengumpulan data yang utama.
3. Menggunakan metode kualitatif yaitu dengan pengamatan, wawancara dan telaah dokumen.
4. Analisa data secara induktif, mendata kenyataan yang ada di lapangan secara sistematis.
5. Diskriptif adalah berupa kata - kata, gambar, dan bukan angka - angka.

⁸² Lexy Melong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2014), 4

6. Teori dari dasar, lebih menghendaki arah bimbingan penyusun terori substantif yang berasal dari data.
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
8. Adanya batasan yang ditentukan melalui fokus penelitian.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
10. Desain yang bersifat sementara, dimana penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan.
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati.⁸³

Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendiskripsikan bagian permukaan dari sampel dari sebuah populasi.⁸⁴ Dalam arti lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik.⁸⁵

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan adalah studi kasus. Menurut Stake dalam buku Creswell, bahwa studi kasus merupakan strategi di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus di batasi oleh waktu dan

⁸³ Ibid., 8-13

⁸⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 85.

⁸⁵ M Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta : AR-Ruzz Media, 2012), 25

aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁸⁶ Sedangkan menurut Patton studi kasus dibutuhkan karena berguna untuk mendokumentasikan hasil klien perorangan.⁸⁷ Sedangkan menurut Djunaidi dan Fauzan, studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.⁸⁸ Dalam hal ini peneliti menitik beratkan pada upaya kepala madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan di MTs AL - Manar Prambon.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan seperti "kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya".⁸⁹ Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat, karena ia berperan segalanya dalam proses penelitian.

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kelembaga yang terkait. Adapun peran peneliti dalam

⁸⁶John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

⁸⁷Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 36.

⁸⁸M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*., 62.

⁸⁹J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*., 5.

penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Sedangkan penelitian di lakukan di MTs AL-Manar dan subyak penelitian adalah kepala madsrah dan staf-stafnya. Peneliti disini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak. Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan dalam 3 tahap yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MTs AL-Manar dalam hal ini madrasah tersebut terletak di daerah yang strategis.

1. Letak Geografis.

Penelitian ini peneliti lakukan di sebuah Madrasah Tsanawiyah yang sedang berkembang di kota Nganjuk. Tepatnya MTs AL-Manar di Dusun Grompol Desa Grompol Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

Secara geografis MTs Terletak di daerah Grompol Yang berada di Wilayah Pondok pesantren, dengan lingkungan masyarakat sebagai wirausaha. Dan kondisi masyarakat sangat heterogen baik, ekonomi, keagamaan dan pengetahuan atau tingkat pendidikan.

Peneliti menentukan MTs sebagai tempat penelitian ini, karena MTs AL-Manar ini merupakan madrasah yang maju diantara madrasah lain yang ada di kecamatan Prambon Nganjuk. Disamping madrasah ini satu-satunya madrasah disekitar Prambon yang memiliki status disamakan.

2. Sejarah Singkat MTs AL-Manar

MTs Al- Manar berdiri pada tahun 1978 dengan didirikan oleh para guru senior MTS 'Ain (sekarang MTs Negeri Tanjung Tani) di Sanggrahan. Kemudian, MTs Al Manar mengalami kemunduran karena di ubah menjadi MTsN Tanjung Tani sehingga guru-guru semuanya pindah ke MTsN Tanjung Tani. Namun, kemudian dibangkitkan lagi pada tahun 1987. Yang dipelopori dan didukung oleh tokoh-tokoh ulama' masyarakat, alumni dan bapak Mahfudz. Yang di gerakkan oleh bapak Mahfudz dengan teman-temannya.

Beliau-beliau (tokoh – tokoh ulama) itu antara lain : Bpk. K.H Rozikon Aly, Bpk. Qomari, BA, Bpk. Drs. Mizar, Bpk. H. Istad Al- Ustadz, Bpk. H. Abdul Wachid, BA, Bpk. Abdul Mu'id dan bapak-bapak lainnya yang dipimpin oleh Bpk. H. Ali Shidiq, BA selaku Kepala MTs 'Ain Prambon.

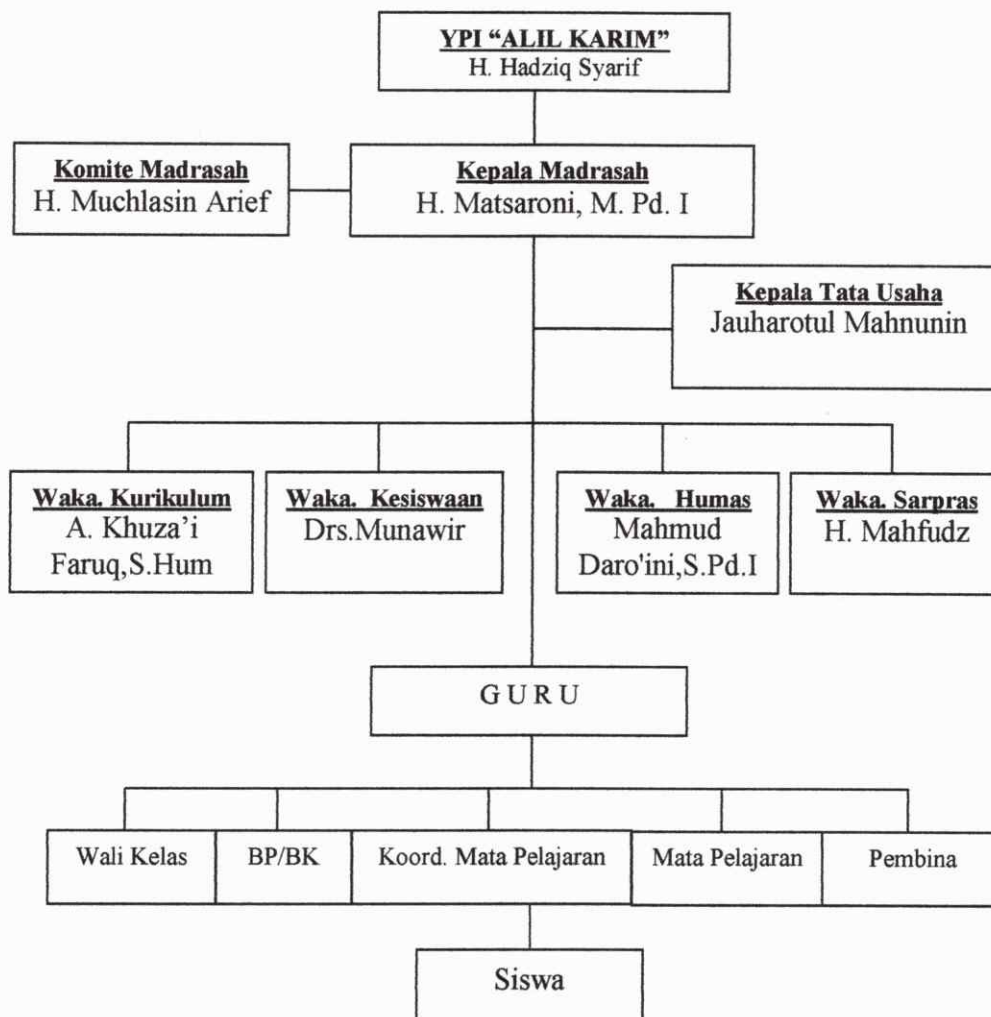
Di kediaman Bpk. KH. Khudori Ilyas (sebagai ketua yayasan Alil Karim) para guru tersebut mengadakan musyawarah yang menghasilkan kesepakatan untuk menddirikan Madrasah Aliyah dengan nama Al- Manar serta menunjuk Bpk. H. Maskur Suprijadi sebagai kepala Madrasah Aliyah. Semua itu juga tidak terlepas dari persetujuan dan restu dari sesepuh yayasan pendidikan islam Alil Karim khususnya Bpk. KH. Yasin Yusuf atau (pengasuh pondok pesantren

Fatkhul Mubtadi'in) dan KH. Ghozali Ahmad atau (pengasuh pondok pesantren An- Nur Al- Ghozali Tegal Rejo).

Nama Al- Manar merupakan isim makan dari Fi'il Madhi Naaro, sedangkan menurut bahasa berarti tempat penunjuk jalan pelita. Dengan nama Al- Manar ini para pendiri dan kami semua berharap agar Madrasah Aliyah Al- Manar saat ini dan sampai nanti menjadi tempat penerang umat untuk menuju jalan yang benar dan haq yang di ridhloi Allah SWT.

Sehingga MTs ini namanya mengikuti dengan nama Madrasah Aliyah. Latar belakang didirikan lagi MTs Al Manar pada 1987 antara lain; memanfaatkan gedung yang kosong (3 ruangan), lokasi dekat dengan lingkup pondok, dan banyak tokoh-tokoh ulama' NU yang mendukung di sekitar lingkungan MTs. Perkembangan di MTs Al Manar yang baru didirikan mengalami perkembangan secara lambat sehingga bapak Kyai memutuskan untuk membebaskan biaya sekolah sehingga MTs Al Manar bisa berkembang secara pesat.

3. Struktur Organisasi MTs AL-Manar



4. Visi, Misi Dan Tujuan MTs AL-Manar

a. VISI

“Terwujudnya generasi islam yang ber-IMTAQ, unggul berprestasi dan tanggap IPTEK”

b. MISI

- 1) Meningkatkan pendidikan keagamaan islam

- 2) Mengimplementasikan pendidikan keagamaan islam dalam sikap dan perbuatan
- 3) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah
- 4) Mendorong dan meningkatkan prestasi siswa sesuai dengan potensi dirinya secara optimal.
- 5) Mengoptimalkan fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan
- 6) Mengoptimalkan pelayanan peserta didik dalam upaya menguasai iptek
- 7) Menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

c. Tujuan.

- 1) Pada tahun 2013 terjadi peningkatan kualitas budi pekerti warga madrasah.
- 2) Pada tahun 2013 terjadi peningkatan kepedulian warga madrasah terhadap kebersihan dan keindahan madrasah.
- 3) Pada tahun 2013 terjadi peningkatan jumlah siswa.
- 4) pada tahun 2013 terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- 5) Pada tahun 2014 terjadi peningkatan skor UN minimal + 1,5 dari standart yang ada.
- 6) Pada tahun 2015 memiliki siswa yang berprestasi dalam bidang mipaba minimal tingkat kabupaten / kota.

- 7) Pada tahun 2015 memiliki tim yang berprestasi dalam bidang kesenian dan olahraga minimal tingkat kabupaten / kota.

5. Sarana Dan Prasarana

a. Tanah Dan Bangunan

- 1) Luas tanah 5121 m².
- 2) Luas bangunan m².

b Sarana Pendukung Belajar / Mengajar.

No	Uraian	Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	9	1	
2	Ruang Kepala Madrasah	1		
3	Ruang Guru	1		
4	Ruang Tata Usaha	1		
5	Ruang Lab. IPA	1		
6	Ruang Lab. Komputer	1		
7	Ruang Perpustakaan	1		
8	Ruang UKS	1		
9	Ruang Ketrampilan		1	
10	Ruang Kesenian	1		
11	Ruang Toilet Guru	1		
12	Ruang Toilet Siswa	3	3	

6. Kondisi Tenaga Pendidik

No.	NIP / NIGNP	NUPTK	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir
1	1959111819 89031003	445073764 0200003	H. Matsaroni, M.Pd.I	Nganjuk	L	18-11-1959
2	1212351800 140300002	043573763 9110042	H. M. Mahfudz	Nganjuk	L	13-01-1955
3	1212351800 14080003	883973663 8200042	H. Muclasin Arif	Ngawi	L	05-07-1958
4	1212351800 14240008	333676066 3200000	Moh. Edi Zainal Fuad, S.Pd.I	Nganjuk	L	04-10-1982
5	1212351800 1412009	505875765 9300013	Prima Ayu Rahmawati, S.P	Kediri	P	26-07-1979
6	1212351800 14060010	834274965 2300003	Nurul Khoiriyah, S.Pd	Kediri	P	10-10-1979
7	1212351800 14070011	814774865 1300013	Mualifah, S.Pd	Nganjuk	P	15-08-1970
8	1212351800 14120012	444175960 0300013	Irma Mustianah, SPd	Jakarta	P	09-11-1981
9	1212351800 14270013	145676066 2200002	Gunawan Wibisono, S.Pd	Nganjuk	L	24-01-1981
10	1212351800 14290015	825975765 9200013	Ahmad Syaik, S.Si	Nganjuk	L	27-09-1979
11	1212351800 14290015	114975465 6200023	Agus Stujak'i, S. Ag	Pacitan	I.	17-08-1976
12	1212351800 14090016	374076166 3300062	Siti Choirul Afifah, S.Pd	Nganjuk	P	04-08-1983

13	1212351800 14280021	343876766 9300003	Jauharul Mahmudin	Nganjuk	P	11-06-1989
14	1212351800 14160020	123776166 3110050	Muhammad Khamim Thohari, S.Pd	Nganjuk	L	05-09-1983
15	1212351800 14050022	225875966 1210083	ArtiesnThungga Dewi, S.Pd.I	Nganjuk	P	26-09-1981
16	1212351800 14120023	824176066 2210133	Faridha Septiningsih, S.Si	Cilacap	P	09-09-1982
17	1212351800 14020024		Mahmud Daro'ini, S.Pd.I	Nganjuk	L	01-03-1983
18	1969100919 97022001	134174764 9300033	Dyah Sadworini Kartika Sari, S.Pd	Nganjuk	P	10-09-1969
19	1962020720 06041008	053974064 1200022	Drs. Munawir	Nganjuk	L	07-02-1962
20	1974082820 09012004	716075265 4300013	Warniati, S.E	Nganjuk	P	28-08-1974
21	1981101820 07101004	835075966 0200003	Ahmad Khuza'I Faruq, S.Hum, M.Pd.I	Nganjuk	L	18-10-1981
22	1212351800 14070029		Moh. Khoirul Anwar, S.Pd	Nganjuk	L	16-03-1987
23	1212351800 14330030	463673663 8110042	Muhammad Nizar	Nganjuk	L	03-04-1958

7. Keadaan Siswa

Jumlah Siswa

No	Kelas	
1	Kelas 7	
2	Kelas 8	
3	Kelas 9	

Laki - Laki = 221

Perempuan = 187

Jumlah saat ini :

- a. Kelas 7 4 rombel
- b. Kelas 8 4 rombel
- c. Kelas 9 3 rombel

D. Sumber Data

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Di samping data yang diperoleh melalui informan data juga diperoleh melalui hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis atau tindakan.

2. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.⁹⁰

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah :

- a. *Sumber data primer (utama)*, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview dari :
 - 1). Kepala sekolah MTs AL - Manar
 - 2). Guru-guru MTs AL - Manar
- b. *Sumber data sekunder (tambahan)*, merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data tersebut diantaranya:
 - 1). Letak Geografis Madrasah MTs AL - Manar
 - 2). Sejarah Singkat Berdirinya MTs AL - Manar
 - 3). Struktur Organisasi MTs AL - Manar
 - 4). Visi, misi dan tujuan madrasah MTs AL - Manar
 - 5). Kondisi tanaga pendidik MTs AL - Manar
 - 6). Keadaan Siswa MTs AL - Manar
 - 7). Keadaan sarana dan prasarana MTs AL - Manar

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif. Dalam penelitian ini adalah:

⁹⁰Moleong, *Metodologi*, 157.

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah "suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki".⁹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak dan keadaan geografis, sarana dan prasarana pendidikan, keadaan guru dan murid serta pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam proses pendidikan, meliputi sejarah berdirinya sarana dan prasarana yang menyebabkan kemajuan baik yang dimanfaatkan guru maupun siswa.

2. Metode Interview

Metode interview adalah "cara pengumpulan data dengan tanya-jawab *sepihak* yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir fisik dalam proses tanya jawab itu."⁹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dan pola yang diterapkan di MTs AL - MANAR. Dalam hal ini pihak-pihak yang di interview adalah kepala sekolah, dan para waka.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karta-karya monumental dari seseorang.⁹³ Dokumen yang berbentuk tulisan dapat berupa catatan harian, cerita, biografi, peraturan

⁹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1994), 136.

⁹² *Ibid.*, 193

⁹³ Affudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009). 117.

kebijakan dan sejenisnya. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya dapat berupa karya seni, gambar, lukisan, patung dan sejenisnya.

Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa dokumen publik seperti koran, makalah, dan laporan kantor. Atau pun menggunakan dokumen privat yang berupa buku harian, diary, surat dan e-mail.⁹⁴ Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, sejarah berdirinya dan sebagainya.

F. Teknik Analisa Data

Yang dimaksud dengan analisis data menurut Creswell adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.⁹⁵ Maksudnya adalah dalam analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama. Sedangkan menurut Afifudin dan Beni, Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁹⁶

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual, analisis ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data atau penyerdahanaan

Reduksi data adalah proses pengidentifikasikan, pemusatan perhatian, pada penyerdahanaan, pengobservasian dan transformasi, data mentah atau data

⁹⁴ John W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed.*, 269

⁹⁵ *Ibid.*, 274.

⁹⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

kasar yang muncul dari catatan tertutup dilapangan. Reduksi data dilakukan membuat ringkasan mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo.⁹⁷

Dalam teknik ini penelitian melakukan proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut.

2. Paparan atau sajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk, sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahaminya maknanya. Dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan kepada objek penelitian pada suatu sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagai mana adanya.⁹⁸ Dari sinilah penulis berusaha menyusun pertanyaan dari tingkat yang paling kompleks kedalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan dimulai secara induktif yakni pengambilan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.⁹⁹

⁹⁷ J. Melong, *Metode penelitian Kualitatif*, 288

⁹⁸ Hanan Dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1996), 73

⁹⁹ Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2003), 7.

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Metode dalam menarik kesimpulan ini dengan cara induktif, yaitu melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan. Akan tetapi peneliti tetap berfokus pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian. Dengan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidakkonfirmasi informasi.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data. Ini berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan tekun dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah "Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu"¹⁰⁰. Teknik Triangulasi yang digunakan

¹⁰⁰ J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327- 330

dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain yaitu waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas, waka sarana prasarana . Hal ini dapat dicapai dengan jalan melihat semua data dengan realitas yang nampak pada kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam. Hal ini dimaksudkan untuk memeriksa dan melihat kesesuaian data yang diperoleh dengan kegiatan sebenarnya di MTs AL-Manar Prambon Nganjuk'.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposal
 - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Menghubungi tempat lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi:
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisis data, meliputi:
 - a. Pengorganisasian data
 - b. Pemudahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu
 - c. Sintesis data
 - d. Pengkategorian data
 - e. Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian

- f. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, meliputi:
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - e. Ujian munaqosah skripsi